

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wedding organizer adalah jasa yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan. Bagi beberapa orang yang belum berpengalaman, tidak punya cukup waktu, tenaga, dan anggota keluarga untuk membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan, maka membutuhkan jasa untuk melakukan segala aktifitas dan penyedia fasilitas dengan baik dengan menggunakan jasa WO (Wedding Organizer). Di tangan wedding organizer ini pemangku hajat tidak perlu kesulitan dalam persiapan pernikahan mulai dari pembentukan panitia hingga pelaksanaan acara selesai. Jasa ini juga memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan acara pernikahan mulai dari konsep pernikahan, tata rias, koordinasi dekorasi dan hiburan [1].

Indah Wedding Organizer adalah usaha yang dirintis oleh Almarhumah Mufrida Gafar pada tahun 2014 yang awalnya berupa salon kemudian berkembang menjadi pelaminan dan dilanjutkan menjadi jasa wedding yang ruang lingkungannya lebih luas dan memuaskan pelanggan yang tidak punya banyak waktu untuk mencari-cari paket pernikahan. Indah Wedding Organizer beralamat di Jl. Dr. Soetomo Gang Gadih Rantih No. 46 B Kelurahan Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos 25123. Usaha ini sekarang dirilis oleh Indah Try Indaria.

Indah Wedding Organizer ini bergerak dalam bidang penyewaan yang berkaitan dengan pernikahan. Indah Wedding Organizer merupakan salah satu jasa pernikahan yang memiliki beberapa paket yang lengkap untuk membantu calon pengantin untuk melakukan reservasi pernikahan, seperti paket wedding package, paket catering, paket music, paket make up dan yang lainnya. Tidak hanya menyediakan paket, calon pengantin pun bisa memilih sendiri reservasi apa saja yang mereka inginkan dengan cara mengcostume, seperti makanan, gedung, pakaian dan lain lain. Akan tetapi untuk mencatat pesanan dan jadwal reservasi

dari customer masih menggunakan metode manual dan tentunya belum terintegrasi. Dengan melihat proses yang masih seperti itu wedding organizer memerlukan sebuah aplikasi agar mempermudah pemilik dalam mencatat pengelolaan keuangan terutama pada pembayaran pernikahan oleh customer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, dalam proyek akhir ini masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web untuk membantu customer dalam melakukan reservasi pernikahan?
- b. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web yang dapat mencatat transaksi reservasi pernikahan customer?
- c. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web untuk menampilkan jadwal reservasi dari customer?
- d. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web yang dapat menghasilkan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membangun sebuah Aplikasi Wedding organizer yang memiliki:

- a. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah customer dalam melakukan reservasi pernikahan
- b. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat mencatat transaksi reservasi pernikahan customer
- c. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat menampilkan jadwal reservasi customer
- d. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat menghasilkan laporan laba rugi

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan diatas, maka batasan masalah dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. System ini hanya dapat memalukan pembatarn pada tahap DP sebesar 10%
- b. Aplikasi ini hanya bisa mengcostume makanan

- c. Sistem yang dibuat dapat membantu dalam memilih reservasi pernikahan oleh customer.
- d. Pembuatan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Web ini dibatasi hanya pada pembuatan profil perusahaan, penampilan paket pernikahan, proses pembayaran, dan proses laporan transaksi.

1.5 Metode Pengerjaan

Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Metode Wawancara

Sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan interviewer pada tempat studi kasus agar memperoleh data yang relevan. Wawancara dilakukan tidak terlalu formal sehingga informasi yang didapatkan cukup mendalam. Interviewer pada metode wawancara ini adalah pemilik Indah Wedding Organizer. Wawancara dilakukan sabtu, 03 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB bertempat di Indah Wedding Organizer.

2. Metode Observasi

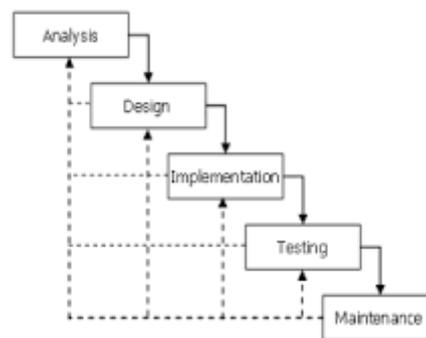
Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau survey secara langsung pada studi kasus yang diamati. Metode observasi ini dilakukan agar dapat mengetahui kondisi objek observasi terkait proses bisnis pada topik yang diusul penulis, yang ada pada Indah Wedding Organizer.

3. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan referensi dan buku maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan proyek akhir, untuk memperoleh informasi yang kuat sehingga bisa menjadi landasan dalam pembuatan proyek akhir. Dibuktikan dengan membandingkan beberapa judul PA atau jurnal.

1.5.2 Metode Pengerjaan Aplikasi

Pada proyek akhir ini metodologi yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahap proses, diantaranya metode Waterfall. Model Waterfall menyediakan alur perangkat lunak secara sekuensial atau turun dimulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, pembuatan program, pengujian, dan maintenance [1].



Gambar 1-1
Metode Waterfall

1. *Analysis*

Pada tahapan analisis kebutuhan merupakan penetapan fitur, tujuan, dan kendala dengan melakukan komunikasi dengan pengguna. Hal ini dilakukan untuk menentukan spesifikasi sistem.

2. *Design*

Pada tahap ini merupakan proses multi langkah membuat rancangan atau desain untuk membentuk arsitektur sistem berdasarkan persyaratan tertentu. Identifikasi dan penggambaran hubungan dan abstraksi sistem perangkat lunak dilakukan pada tahap ini.

3. *Implementation*

Pada tahap pembuatan program dilakukan menggunakan pemrograman Framework CodeIgniter yang merupakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan metode Model, View, Controller. MySQL digunakan dalam pengelolaan basis data untuk mendukung pembuatan aplikasi.

4. *Testing*

Pada tahap pengujian focus pada perangkat lunak secara segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Proses pengujian ini dilakukan dengan pengujian aplikasi, BlackBox Testing (BBT). Jenis pengujian lain yang digunakan yaitu User Acceptence Test yaitu pengujian perangkat lunak dilakukan ditempat pengguna aplikasi.

5. *Maintenance*

Sistem akan diinstal dan digunakan pada tahap ini termasuk memperbaiki error dan pengembangan sistem

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan dalam menyusun Proyek Akhir ini dapat dilihat pada tabel 1-1 dibawah ini.

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2020				2021						
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Analysis											
Desain											
Implementation											
Test											